

# BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

## 1.1 *Extended Abstract*

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. [1]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM), terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dengan peran yang begitu besar, UMKM sangat berpengaruh untuk keberlanjutan ekonomi negara [2].

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian, tetapi studi ini menemukan banyak masalah dengan pengelolaan keuangan [3]. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakpahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi [4] [5]. Bahkan beberapa UMKM melakukan pencatatan secara manual dan tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku, yang menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan [6].

Banyak UMKM masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak mengikuti standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Akibatnya, pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang tepat di lapangan masih kurang [3]. Hal ini menunjukkan bahwa ada pedoman yang telah disediakan, dan menjadikan tantangan besar dalam adopsi standar tersebut di kalangan pelaku UMKM [7] [8].

Untuk mencegah pencatatan keuangan yang tidak akurat, pemerintah Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) [9]. SAK UMKM dibuat untuk memberikan pedoman yang lebih mudah untuk penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Standar ini dibuat sederhana dengan mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran sehingga UMKM dapat mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya peroleh [6].

Metodologi Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus. [10]. Tiga orang pemilik, kasir, dan karyawan dilibatkan dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai responden melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui sejauh mana

Majoo membantu menyusun laporan keuangan sesuai standar. Selanjutnya, analisis deskriptif kualitatif dilakukan pada data ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat keuangan mereka dengan lebih mudah, sehingga mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan peraturan saat ini. Tujuan penelitian juga adalah untuk mengetahui seberapa berhasilnya Aplikasi Majoo dapat membantu UMKM Pohara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Ini mencakup analisis fitur-fitur aplikasi dan bagaimana fitur-fitur tersebut membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Aplikasi Majoo berdampak pada kinerja keuangan UMKM Pohara.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, teknologi digital kini hadir untuk mempermudah pengelolaan keuangan UMKM [11]. Banyak aplikasi akuntansi digital telah berkembang di Indonesia, yang memudahkan membuat laporan keuangan cepat, mengelola inventaris, dan mencatat transaksi [12]. Teknologi ini memungkinkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu [13].

Kedai Teh Pohara, UMKM, digunakan sebagai lokasi studi kasus penelitian ini. Pada awalnya, kedai teh Pohara menggunakan pembukuan manual, dan hingga saat ini, masih banyak kesulitan dan ketidakakuratan yang belum diatasi. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) bergerak di bidang kuliner. Situs usaha kecil dan menengah Pohara berada di Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya aplikasi Majoo untuk pengelolaan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Saat ini, banyak program akuntansi baru muncul di Indonesia yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat laporan keuangan mereka sesuai dengan SAK EMKM [14]. Aplikasi ini dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Majoo adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) membuat laporan keuangan, mengelola inventaris, dan mencatat transaksi. Aplikasi ini memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) [15]. Diharapkan UMKM dapat menggunakan Majoo untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan mereka serta membantu mereka memenuhi

peraturan akuntansi yang telah ditetapkan [15]. Variabel penelitian difokuskan pada persepsi dan analisis penggunaan Aplikasi Majoo dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM [16].

Dengan menggunakan aplikasi seperti Majoo, UMKM diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Aplikasi seperti ini juga dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, aplikasi seperti Majoo dapat membantu pertumbuhan dan daya saing UMKM di Indonesia.

## 1.2 Jadwal Pengerjaan

Satuan waktu yang digunakan sebagai timeline dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pekerjaan yang dilakukan. Satuan waktu yang sebaiknya digunakan adalah satuan jam, hari, atau minggu.

Contoh jadwal Pelaksanaan dalam satuan waktu bulan.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Deskripsi Kerja	2024								2025			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
Penentuan Judul												
Mengumpulkan Data												
Analisis dan evaluasi data												
Dokumentasi												
Penyusunan												
Pengecekan Turnitin												
Submit Paper												
Pemberitahuan Status (Accepted/Rejected)												
Revisi												
Pengumpulan Ulang Paper												